

# TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN BEBETIN VILLAGE

Oleh

I Gede Widhi Mas Sathya Suciptawan, NIM 2012021154

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

## ABSTRACT

E-mail:

[widhi.mas@undiksha.ac.id](mailto:widhi.mas@undiksha.ac.id)

This study aimed to identify and analyze the taboo in the Balinese language spoken in Bebetin Village, Sawan district. This study was designed in the form of descriptive qualitative research. Data was collected by conducting in-depth interviews, and three informants were chosen. From the results of this study, the researcher obtained thirty-five (35) taboo words used in Bebetin Village. There is one (1) taboo word related to harmony with God, thirty-one (31) taboo words related to harmony with humans, and three (3) taboo words related to harmony with the environment. There are taboo forms which are divided into two, namely taboo on names and words and swearing words. Sixteen (16) taboos on names and words and nineteen (19) swearing words were found. Besides that, there are thirteen (13) references to taboos found in Bebetin Village, namely, parents' names, animals' names, God's name, people's names who died, names of relatives, mentioning genitals, sexual activities, specific professions, bodily function, nature, illness, certain activity, and personal pronouns. The result of this study is significant for Balinese people, especially the youth who do not know languages that are starting to become extinct, especially taboo languages in Balinese.

*Keyword: Tri Hita Karana, Taboo Word, Form of Taboo, Reference of Taboo*

# TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN BEBETIN VILLAGE

Oleh

I Gede Widhi Mas Sathya Suciptawan, NIM 2012021154

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

## ABSTRAK

E-mail:

[widhi.mas@undiksha.ac.id](mailto:widhi.mas@undiksha.ac.id)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tabu dalam bahasa Bali yang diucapkan di Desa Bebetin, Kecamatan Sawan. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, dan dipilih tiga orang informan. Dari hasil penelitian ini peneliti memperoleh tiga puluh lima (35) kata tabu yang digunakan di Desa Bebetin. Terdapat satu (1) kata tabu yang berkaitan dengan kerukunan dengan Tuhan, tiga puluh satu (31) kata tabu yang berkaitan dengan kerukunan dengan manusia, dan tiga (3) kata tabu yang berkaitan dengan keharmonisan dengan lingkungan. Ada bentuk tabu yang terbagi menjadi dua, yaitu tabu nama dan ucapan serta kata makian. Enam belas (16) tabu nama dan kata serta ditemukan sembilan belas (19) kata makian. Selain itu terdapat tigabelas (13) referensi kata tabu yang terdapat di Desa Bebetin yaitu, nama orang tua, nama hewan, nama Tuhan, nama orang yang meninggal, nama sanak saudara, penyebutan alat kelamin, aktivitas seksual, profesi tertentu, fungsi tubuh, alam, penyakit, aktivitas tertentu, dan kata ganti orang. Hasil penelitian ini sangat berarti bagi masyarakat Bali, khususnya generasi muda yang belum mengetahui bahasa-bahasa yang mulai punah, khususnya bahasa-bahasa tabu di Bali.

*Kata kunci: Tri Hita Karana, Kata Tabu, Bentuk Tabu, Acuan Kata Tabu*